

Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali

¹Ni Putu Meina Ayuningsih, ²Putu Adi Guna Permana, ³Ni Putu Nanik Hendayanti

¹Email: info@stikom-bali.ac.id

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

²Email: putuadi_guna@stikom-bali.ac.id

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

³Email: nanik@stikom-bali.ac.id

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Abstrak. Usaha produksi jajan tradisional khas Bali yang dimiliki Ibu Ni Nengah Karniati merupakan sebuah usaha industri rumah tangga. Adapun jajan tradisional yang diproduksi oleh Ibu Karniati yaitu jajan matahari dan jajan sirat. Jajan tradisional yang diproduksi oleh Ibu Karniati biasanya dipergunakan untuk sarana upacara adat Bali. Ibu Karniati telah menjalankan usaha produksi jajan tradisional khas Bali kurang lebih 2 tahun. Selama kurun waktu 2 tahun keuntungan yang diperoleh ibu Karniati sulit untuk dihitung mengingat proses pencatatan keuntungan ataupun kerugian yang tidak pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan manajemen keuangan yang sederhana berupa buku kas yang dapat membantu mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi yang diberikan pada mitra menggunakan kuisioner diperoleh hasil kategori *index* Sangat Baik dengan nilai *index* 91,25%, sehingga dapat disimpulkan mitra dapat menggunakan media sosial dengan baik dan lancar untuk memperluas pemasaran dan meningkatkan pedapan mitra.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Jajan Tradisional, Industri, Buku Kas

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.307>

Article history:

Received January 25, 2020; Revised January 31, 2020; Accepted February 3, 2020

PENDAHULUAN

Pulau Bali merupakan salah satu Propinsi yang ada di Indonesia yang terkenal hingga mancanegara dan memiliki potensi pulau yang sudah mendunia dalam mengembangkan pariwisatanya. Bali yang lebih dikenal dengan sebutan seribu pura ini mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Hindu. Selain itu, Bali juga terkenal dengan tujuan pariwisata dan juga kebudayaannya. Selain kaya akan seni budaya Bali juga kaya akan jajanan tradisional.

Jajanan Bali sudah lama dikenal dikalangan Masyarakat yang menganut agama Hindu di Bali, karena disamping sebagai makanan cemilan, Jajanan Bali menjadi salah satu sarana yang biasanya digunakan sebagai bagian banten dalam melaksanakan upacara adat maupun

keagamaan di Bali seperti pernikahan, pitra yadnya dan upacara di tempat-tempat suci (pura). Jajanan Bali umumnya dibuat dari campuran tepung, gula, kelapa dan berbagai macam bahan lainnya tergantung dari jenis jajanan apa yang dibuat.

Usaha pembuatan jajanan tradisional khas Bali ini terletak di Desa Bumbungan, Kec. Banjarangkan, Kab. Klungkung-Bali. Usaha pembuatan jajanan tradisional khas Bali ini merupakan usaha industri rumah tangga yang dikelola oleh Ni Nengah Karniati. Adapun jajanan tradisional yang biasanya diproduksi oleh mitra yaitu jajan sirat dan jajan matahari. Mitra sudah menjalankan usaha pembuatan jajanan tradisional khas Bali kurang lebih 2 tahun. Selama 2 tahun ini produksi jajanan yang dihasilkan mitra tidak menentu setiap bulannya tergantung dari pesanan pelanggan yang ingin membeli jajan, sehingga pendapatan mitra pun tidak menentu. Pelanggan yang dimiliki mitra berasal dari desa tempat tinggal mitra dan ada juga beberapa dari desa disekitar mitra tinggal.

Pelanggan mitra juga tidak menentu membeli jajanan tiap bulannya karena tergantung dari upacara keagamaan yang ada di wilayah tersebut maupun pada saat upacara besar agama hindu seperti Galungan, Kuningan ataupun hari raya keagamaan yang terdapat di desa tersebut. Jajan matahari yang diproduksi mitra biasanya dijual dengan harga Rp. 500 per bijinya sedangkan jajan sirat biasanya dijual dengan harga Rp. 1.000 per biji.

Dari hasil wawancara, mitra mengaku tidak memiliki pembukuan sama sekali terkait dengan modal dan pemasukan yang dihasilkan dari usaha yang ditekuni mitra. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:1) pengertian laporan keuangan adalah laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Tanpa adanya pencatatan dan tata kelola keuangan yang baik, mitra tidak dapat mengetahui neraca keuangan secara spesifik. Neraca menurut S. Munawir (2002: 13) "Neraca adalah laporan sistematis tentang aktiva hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal.

Menurut Houston (2009), keputusan utama dalam manajemen yang harus diambil oleh suatu bisnis adalah keputusan mengenai investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan mengenai pembagian/penggunaan laba. Menurut Mannuhung (2008) manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dapat bermanfaat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan serta dapat membuat rencana keuangan yang tepat (Husnan, 2014). Menurut Sartono (2011:50), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Ibu Ni Nengah Karniati maka dilakukan suatu pengabdian masyarakat yaitu pelatihan manajemen keuangan pada usaha Ibu Ni Nengah Karniati di Klungkung. Dengan diadakannya pelatihan manajemen keuangan diharapkan dapat membantu mitra untuk mengetahui neraca keuangan dalam menentukan omset usaha yang dimiliki mitra.

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu berupa pelatihan manajemen keuangan serta pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Adapun prosedur kerja yang dilakukan dalam pelatihan manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan dan sosialisasi program pengabdian masyarakat kepada mitra yaitu Ibu Karniati selaku pemilik usaha jajan tradisional khas Bali untuk menyampaikan latar belakang dan tujuan dari kegiatan.
- b. Pelatihan manajemen keuangan serta pencatatan pengeluaran dan pemasukan, sehingga dapat mengetahui keuntungan, kerugian, dan atau omset usaha.
- c. Melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tentang pelatihan yang sudah diberikan kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra yaitu Ibu Karniati dalam pelatihan manajemen keuangan guna mengetahui omset usaha yang dimiliki. Pembahasan kegiatan ini berisikan tentang hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan hingga evaluasi kegiatan pengabdian.

a. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

Susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Susunan Acara	Durasi
1	Pembukaan	15 Menit
2	Pendahuluan mengenai pengolahan keuangan	30 Menit
3	Pelatihan menggunakan buku kas	90 Menit
4	Evaluasi dan tanya jawab	35 Menit
5	Penutupan	10 Menit

b. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan susunan acara kegiatan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan dan Sosialisasi Program

Pada tahap pembukaan dilakukan perkenalan dengan mitra dan menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat serta penyampaian rencana kegiatan yang dilakukan selama pelatihan.

2. Pendahuluan Manajemen Keuangan

Pada tahapan ini, mitra dijelaskan mengenai materi tentang manajemen keuangan yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Manajemen Keuangan ini dapat mempermudah pengelolaan pengeluaran dan pemasukan oleh Ibu Karniati.

3. Pelatihan Manajemen Keuangan

Pada Gambar 1 merupakan hasil yang diperoleh dari pelatihan manajemen keuangan dengan menggunakan buku kas pada usaha jajan tradisional khas Bali yang dimiliki Ibu Karniati.

BUKU KAS JAJAN TRADISIONAL IBU MURNI						
No	Tanggal	Keterangan	Kode	Debet	Kredit	Saldo
1.	03/01/2020	Saldo awal	SPA	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000
2.	04/01/2020	Pembelian bahan (Tepung, Gula, Minyak goreng, Pewarna jajan)	BHN		Rp. 150.000	Rp. 850.000
3.	05/01/2020	Pembelian Plastik kemasan jajan	BHN		Rp. 70.000	Rp. 780.000
4.	07/01/2020	Orderan jajan Ibu Made (Jajan Matahari 50 biji dan Jajan Sirat 100 biji)	ORD	Rp. 125.000		Rp. 655.000
5.	10/01/2020	Orderan jajan Ibu Sinta (Jajan Matahari 100 biji)	ORD		Rp. 100.000	Rp. 1.055.000
6.	15/01/2020	Orderan jajan Ibu Dewi (Jajan Matahari 100 biji dan Jajan Sirat 100 biji)	ORD	Rp. 150.000		Rp. 1.155.000
7.	16/01/2020	Pembelian Bahan (Tepung, Minyak Goreng, Gula)	BHN		Rp. 105.000	Rp. 1.050.000
8.	17/01/2020	Orderan jajan Ibu Ani (Jajan Sirat 80 biji)	ORD	Rp. 80.000		Rp. 1.180.000
9.	21/01/2020	Orderan jajan Ibu Siti (Jajan Matahari 150 biji dan Jajan Sirat 100 biji)	ORD	Rp. 125.000		Rp. 1.305.000
10.	25/01/2020	Orderan jajan Ibu Sinta (Jajan Matahari 100 biji)	ORD	Rp. 100.000		Rp. 1.405.000
11.	30/01/2020	Orderan jajan Ibu Pahayu (Jajan Sirat 90 biji)	ORD	Rp. 90.000		Rp. 1.415.000
Total				Rp. 1.800.000	Rp. 325.000	

Gambar 1. Hasil Pelatihan Manajemen Keuangan Menggunakan Buku Khas



Gambar 2. Hasil Dokumentasi pelatihan Manajemen Keuangan

4. Evaluasi Program

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra tentang pelatihan yang sudah diberikan. Berikut hasil perhitungan kuisioner menggunakan skala likert yang diberikan kepada peserta.

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Hasil kuisioner dari tahapan evaluasi program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuisioner

No	Pertanyaan	Index
1	Menurut anda bagaimana tentang Program Pengabdian Masyarakat bagi mitra usaha/UKM, seperti usaha jajan tradisional Ibu Karniati?	100%
2	Bagaimana menurut anda rencana kegiatan dan sosialisasi program pengabdian masyarakat yang disampaikan sebelum kegiatan pelatihan berlangsung?	80%
3	Bagaimana penyampaian materi oleh instruktur pada Program Pengabdian Masyarakat yang bermitra dengan usaha jajan tradisional khas bali Ibu Karniati?	75%
4	Apakah materi yang diberikan pada Program Pengabdian Masyarakat ini memberikan banyak manfaat bagi anda?	100%
5	Bagaimana menurut anda manajemen keuangan menggunakan buku kas yang digunakan oleh instruktur sebagai materi pelatihan yang diberikan?	100%
6	Bagaimana menurut anda metode penyampaian materi dan pelatihan media pemasaran yang digunakan oleh instruktur?	100%
7	Bagaimana anda dapat memahami pemberian materi manajemen keuangan yang diberikan oleh instruktur pada Program Pengabdian Masyarakat ini?	75%
8	Apakah pelaksanaan Program Masyarakat ini membantu anda untuk mengelola keuangan usaha?	100%
Rata-Rata Index (%)		91,25%

Interval kategori dapat dihitung sebagai berikut.

$$I = 100/4 = 25$$

Kategori :

- 0 – 24,9 % = Kurang
- 25 – 44,9 % = Cukup
- 45 – 74,9 % = Baik
- 75 – 100 % = Sangat Baik

Jadi hasil perhitungan *Index %* dapat diperoleh kategori hasil evaluasi terkait pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini tergolong **Sangat Baik** dengan nilai *index 91,25%*.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa simpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan dengan buku khas tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat mencapai hasil yang diharapkan.
2. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan memberikan materi Manajemen Keuangan menggunakan Buku Kas.
3. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuisioner diperoleh hasil kategori index Sangat Baik dengan nilai *index 91,25%*.

Adapun saran yang bisa dilakukan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu dengan mempeluas kegiatan pelatihan manajemen keuangan buku khas dengan melibatkan beberapa usaha produksi jajan tradisional khas Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- S. Munawir. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogyo.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., (2014). *Manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Agus, Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mannuhung, S., Tenrigau, A. M., (2018). “Manajemen Pengelolaan Masjid dan remaja Masjid di Kota Palopo”. *Jurnal To Maega*, 1(1) : 14-21